

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok memiliki nilai rata-rata 81,94 sementara siswa yang belajar di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 70,42. Analisis hipotesis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas XI_IA dari hasil *posttest*, *gain* dan *N-gain* pada materi elastisitas dengan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada materi elastisitas dapat terlaksana dan menunjukkan hasil yang baik, karena skor rata-rata pada pertemuan I yaitu 3,39 (84,8%) meningkat pada pertemuan II menjadi 3,46 (86,5%) dan mengalami penurunan pada pertemuan III yaitu 3,40 (85,0%). Walaupun mengalami penurunan pada pertemuan III, kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran tergolong baik. Sedangkan pada pembelajaran konvensional, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan menunjukkan skor yang baik. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama skor yang diperoleh 3,28 (82,0%) meningkat pada pertemuan kedua yaitu

3,43(85,8%) dan meningkat lagi pada pertemuan ke III yaitu 3,53 (88,3%) dengan kategori baik.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih semangat daripada pembelajaran konvensional, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dari 26 siswa yang menyatakan senang (57,7%), sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran konvensional, dari 24 siswa yang senang (29,2 %). Pada kelas eksperimen yang menyatakan sangat senang terhadap suasana belajar dikelas (73,1%), sedangkan pada kelas kontrol yang menyatakan sangat senang terhadap suasana belajar dikelas (20,8%). Pada respon siswa kelas eksperimen terhadap cara guru mengajar di kelas yang menyatakan senang (57,7%), sedangkan pada kelas kontrol yang menyatakan senang (50%). Kemudian respon siswa terhadap soal-soal elastisitas pada kelas eksperimen yang menyatakan mudah (73,1%), sedangkan pada kelas kontrol yang menyatakan mudah (20,8%).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok ini dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai model pembelajaran bagi para guru, khususnya pada materi elastisitas dan pada materi-materi yang sesuai dengan karakteristik model pembelajaran

kooperatif tipe investigasi kelompok. Dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada, misal guru mengatur waktu dengan efektif.

2. Penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dapat ditindaklanjuti bagi peneliti yang relevan khususnya dalam penelitian pengajaran fisika.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, agar kelas yang akan dijadikan penelitian sebagai kelas penelitian, terlebih dulu memperhatikan intentitas waktu, karena jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Disarankan pula untuk penelitian selanjutnya, agar kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu memperhatikan karakteristik siswa, karena karakteristik siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sangat penting untuk dijadikan pertimbangan pada saat proses melakukan pemilihan topik permasalahan yang akan dipilih oleh masing-masing siswa untuk di investigasi.